



Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima, NTB, Indonesia

AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya

p-ISSN: 2580-3484, e-ISSN: 2655-3325 // Vol. 6 No. 2 Tahun 202x, pp. 75-91



<https://doi.org/>



<http://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/afidah>



jurnalafidah@gmail.com

METODE MUHADATSAH SEBAGAI PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM DI MADRASAH BERTARAF INTERNASIONAL AMANATUL UMMAH PACET MOJOKERTO

Nuril Mufidah^{a1}, Afidatul Aabawaini Fitriana^{b2}

^anurilmufidah86@uin-malang.ac.id, ^b210104110015@student.uin-malang.ac.id

^{1,2} Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Info Artikel

Histori Artikel

Diterima:

19 Juli 2022

Revisi:

28 Juli 2022

Diterima:

15 Agustus 2022

Publikasi: **23**

September 2022

Penulis

Nama:

Nuril Mufidah

Email:

nurilmufidah86@uin-malang.ac.id

ABSTRAK

Pondok pesantren ini menggunakan acuan berupa buku bahasa arab kurikulum 13. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui metode pembelajaran maharah kalam (2) Mengetahui evaluasi pembelajaran maharam kalam (3) mengetahui respon santri MBI Amanatul Ummah Pacet dalam pembelajaran maharah kalam menggunakan metode muhadatsah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mengupas bagaimana metode pembelajaran maharah kalam menggunakan metode muhadatsah dengan mengambil sumber data dari observasi belajar-mengajar dan melakukan wawancara dengan guru maharah kalam dan santri kelas 11 tahun ajaran 2021-2022 MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) metode pembelajaran maharah kalam menggunakan metode muhadatsah yaitu dengan menambah beberapa mufrodat, praktek misalnya latihan berbincang-bincang secara berulang-ulang dan pengucapan serta intonasi oleh pengajar. (2) evaluasi dari pembelajaran maharah kalam adalah melakukan tes bahasa Arab seperti TOAFL untuk mengukur hasil kemampuan atau capaian pembelajaran santri (3) respon para santri MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dalam pembelajaran maharah kalam yaitu semangat untuk memahami dan menguasai pembelajaran maharah maharah kalam agar santri MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto mampu menguasai bahasa arab sesuai kurikulum Departemen agama dan mampu berkomunikasi menggunakan bahasa arab dengan fasih dalam kesehariannya.

Kata Kunci

Metode, evaluasi, dan respon pembelajaran maharah kalam

الملخص

تستخدم هذه المدرسة الداخلية الإسلامية مرجعاً في شكل منهج دراسي للكتاب ١٣ اللغة العربية. تهدف الدراسة إلى (١) معرفة طريقة التعلم لطلاب مهرة كلام مدرسة الدولي أمانة الأمة من خلال طريقة المحادثة (٢) معرفة كيفية تقييم تعلم مهارة الكلام بطريقة المحادثة (٣) معرفة كيفية رد فعل الطلاب مدرسة مستوى الدولي أمانة الأمة لتعلم مهارة الكلام باستخدام طريقة المحادثة. تستخدم هذه الدراسة المنهج الوصفي النوعي الذي يستكشف كيفية استخدام منهج مهارة الكلام للتعلم أسلوب المحادثة مع مصادر البيانات من التدريس و التعلم و المقابلات مع معلم مهارة الكلام و طلاب من الصف الحادي عشر للعام الدراسي ٢٠٢١-٢٠٢٢ في المدرسة مستوى الدولي أمانة الأمة باجيت موجوكرتو. تشير نتائج هذه الدراسة إلى (١) أن طريقة التعلم في مهارة كلام تستخدم طريقة المحادثة ، أي بإضافة عدة مفردات وممارسات مثل تمارين التحدث بشكل متكرر والنطق والتدريب من قبل المعلم. (٢) تقييم تعلم مهارة كلام هو إجراء اختبار اللغة العربية مثل TOAFL لقياس نتائج القدرة أو التحصيل التعليمي لطلاب مدرسة مستوى الدولي الأمانة الأمة باللغة العربية (٣) رد فعل الطلاب مدرسة مستوى الدولي الأمانة الأمة في تعلم مهارة كلام ، أي الحماس لفهم وإتقان تعلم مهارة كلام حتى يتمكن طلاب مدرسة مستوى الدولي الأمانة الأمة من إتقان اللغة العربية وفقاً لمنهج وزارة الدين ويكونون قادرين على التواصل باستخدام اللغة العربية بطلاقة في حياتهم اليومية.

طريقة, تقييم ورد فعل الطلاب في تعلم مهارة الكلام

الكلمات المفتاحية

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang didalamnya terdiri dari para kyai, para santri, dan para pengajar. Menurut Usman, pesantren adalah lembaga pendidikan berbasis agama yang memiliki fungsi sebagai dakwah keislaman.¹ Lembaga ini dapat membentuk karakteristik para santri menjadi lebih unggul dan

¹ Usman, M. I. (2012). *Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan dan Perkembangannya Masa kini)*. *Al – Hikmah Journal for Religious Studies*, 14(1), Hal. 101

berkualitas. Seperti yang kita tahu bahwa salah satu dari lembaga pendidikan Islam adalah Madrasah Aliyah yang bertujuan untuk mencetak generasi muda Islam yang berjihad kepada Allah demi mewujudkan pembangunan umat dan bangsa di masa depan.² Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) merupakan madrasah yang berupa pesantren modern bilingual yang berarti pondok pesantren yang menggunakan 2 bahasa dalam kesehariannya sebagai alat komunikasi yakni bahasa Arab dan Inggris. Pondok pesantren ini memberikan pelayanan pendidikan khusus kepada para siswa-siswinya sesuai dengan kurikulum departemen agama. Madrasah ini mempunyai ciri khusus dalam setiap pembelajarannya. Beberapa upaya pembelajaran pendidik dalam memberikan sebuah ilmu kepada peserta didik agar mampu menguasai dan memahami ilmu tersebut serta dapat menerapkannya di lingkungan masyarakat.

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang dibutuhkan dalam proses belajar-mengajar. Posisi metode ini bisa dikatakan sebagai strategi pengajaran dan alat untuk tercapainya suatu pembelajaran.³ Metode yang digunakan oleh para pengajar tidak boleh asal pilih, harus sesuai dengan keadaan dan tujuan peserta didiknya agar seimbang dan tidak monoton. Kemahiran kebahasaan juga penting dalam metode pembelajaran. Inti dari penyusunan metode ini yaitu tercapainya suatu tujuan. Lantaran tujuan merupakan roh dalam implementasi suatu metode. Selain itu, dalam sebuah pembelajaran pastinya terdapat evaluasi pembelajaran yang menunjukkan berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran yakni tingkat pemahaman peserta didik dalam pembelajaran tersebut. Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan dalam menilai suatu pembelajaran apakah pembelajaran tersebut sudah lebih baik pembelajarannya atau malah sebaliknya. Tujuan dari evaluasi ini yaitu mengukur seberapa persen pemahaman peserta didik dalam menangkap materi suatu pembelajaran. Tidak hanya evaluasi saja, respon peserta didik juga tak kalah penting bagi pengajar. Pengajar akan tahu bahwa karakteristik setiap peserta didik itu berbeda-beda dan pastinya si pengajar menemukan solusi yang tepat untuk mengatasinya. Keterampilan berbicara sangatlah penting dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Dalam setiap pondok pesantren pasti mengutamakan potensi agamanya yaitu dengan berketerampilan berbicara atau mahir dalam berbicara bahasa Arab. Salah satu aspek terpenting dari pembelajaran bahasa Arab yaitu maharah kalam. Keterampilan melatih kemampuan menyusun kata ke dalam kalimat sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Arab. Berbicara dalam maharah kalam ini merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang bersifat aktif dan produktif. Para santri MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto bisa berbicara baik bahasa Arab dengan berbagai cara.

Istilah muhadatsah memiliki arti percakapan atau pembicaraan, kata ini berasal dari kata yang berwazan فعل yaitu حدث yang berarti berbicara. Percakapan merupakan

² Wahyu, Sofyan. (2020). *Strategi Peningkatan Mutu Terpadu Di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet-Mojokerto* (Doctoral dissertation, Institut Pesantren KH. Abdul Chalim). Hal 3

³ Sulastri, N. M. (2020). *Identifikasi Metode Pembelajaran Yang Diterapkan Guru PAUD Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun*. Transformasi Jurnal Penelitian dan

pertukaran pikiran atau pendapat mengenai suatu topik tertentu antara dua atau lebih⁴. Muhadatsah ini ditujukan kepada para santri untuk melatih kecakapan fashih santri dalam berbicara bahasa Arab. Tujuan metode ini yaitu agar para santri atau peserta didik mampu berbahasa arab aktif, mahir dalam mengutarakan kembali dari ucapan atau pelafalan yang telah didengar, mahir dalam menyampaikan ide secara lisan dengan menggunakan bahasa Arab, mahir dalam menceritakan tentang kejadian masa lalu atau masa yang akan datang dengan menggunakan bahasa Arab, mengkritik sesuatu yang terlihat didepan mata atau mungkin mengkritik lawan bicara dan membicarakan hal-hal yang mengandung unsur-unsur bahasa Arab.

Oleh karena itu, peneliti tertarik mengambil judul Metode Pembelajaran Kalam Santri MBI Amanatul Ummah. Sehingga dalam pembahasan ini layak dipertimbangkan untuk manifestasi dan diimplementasikan dalam pendidikan bahasa arab. Faktor permasalahan yang ditemukan oleh peneliti antara lain sebagai berikut: (1) Bagaimana metode pembelajaran maharah kalam menggunakan metode muhadatsah untuk para santri MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto? (2) Bagaimana evaluasi terhadap pembelajaran maharah kalam tersebut? (3) Bagaimana respon para santri MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto terhadap pembelajaran Maharah Kalam tersebut?

KAJIAN TEORI

Kajian teori dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian teori yaitu diantaranya, metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan respon pembelajaran

A. Metode Pembelajaran

1. Definisi Metode Pembelajaran

Pengertian dari metode pembelajaran adalah suatu langkah yang bersifat efektif dari strategi yang dipilih untuk tercapainya tujuan belajar. Perbandingan antara strategi dan metode pembelajaran yaitu rencana dan langkah. Maksud dari kedua kata ini yaitu strategi merupakan suatu pembelajaran yang masih bersifat konseptual atau “*a plan of operation achieving something*” sedangkan metode adalah langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran itu seperti apa atau dengan nama lain “*a way in achieving something*”⁵

Metode merupakan suatu langkah atau cara yang digunakan oleh beberapa pendidik untuk melaksanakan pembelajaran demi tercapainya tujuan belajar-mengajar. Metode berasal dari kata *methodos* dalam bahasa Yunani yang berarti cara atau jalan. Metode ini bersifat prosedural yang berarti pembelajaran yang diterapkan melalui langkah-langkah secara bertahap dan teratur mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian dan evaluasi hasil

⁴ Nalole, Darwati. (2018). *Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Melalui Metode Muhadatsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 1, No. 1, hal. 133

⁵Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

pembelajaran. Tentunya metode pembelajaran ini berbeda-beda dari setiap pendidik yang menerapkannya.

2. Manfaat Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran sangat mempengaruhi proses belajar-mengajar para peserta didik. Dari metode ini, pendidik akan lebih memperhatikan dan memperdalam bagaimana kemampuan para peserta didik yang beragam supaya tidak semena-mena dalam memberikan sebuah pembelajaran. Adapun manfaat metode pembelajaran yaitu diantaranya:

- a. Dapat memberikan kesempatan bagi para peserta didik untuk lebih berkreasi dan berkepribadian sosial
- b. Dapat memberikan inovasi dan motivasi bagi para peserta didik
- c. Dapat meningkatkan minat dan bakat para peserta didik
- d. Dapat menanamkan sifat bertanggung-jawab dan menerapkan akhlak bermoral dalam kehidupan sehari-hari.

B. Evaluasi Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, tentunya terdapat sebuah evaluasi. Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses mengukur hasil capaian peserta didik yang diperoleh dalam pembelajaran. Evaluasi bukan suatu produk melainkan proses. Gambaran kualitas daripada sesuatu baik yang menyangkut tentang nilai atau arti merupakan hasil yang diperoleh dari evaluasi. Kegiatan evaluasi ini biasanya disertai dengan pengukuran dan penilaian. Pengukuran merupakan kegiatan menentukan kuantitas atas suatu objek yang diteliti, membandingkan objek tersebut dengan suatu ukuran tertentu. Sedangkan penilaian adalah kegiatan menentukan kualitas suatu objek yang bertujuan untuk mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran tertentu seperti baik atau buruk (Priowuntato, 2020).

C. Respon Pembelajaran

Respon pembelajaran merupakan suatu tanggapan yang dikaitkan dengan perasaan peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada respon pembelajaran ini biasanya mengandung beberapa sifat yaitu semangat, nyaman, puas dan paham tentang apa yang diajarkan bahkan terkadang ada yang merasa kesulitan. Dari beberapa respon tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran yang diterapkan sesuai dan bermanfaat bagi peserta didik. Jikalau memang ada yang merasa kesulitan, pembelajaran tersebut lebih diefektifkan kembali.

Kepuasan merupakan salah satu perasaan yang senang dalam mengikuti pembelajaran. Perasaan ini dapat timbul kepada peserta didik jika mendapat penghargaan atau apresiasi dari pendidiknya. Apresiasi juga mempengaruhi peserta didik dalam pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat dan inovasi dalam mengikuti proses belajar-mengajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggambarkan penelitian secara naturalistik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono, metode penelitian ini dilakukan pada kondisi ilmiah atau *natural setting*⁶. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus yang menginvestigasi kehidupan sehari-hari dan kasus melalui pengumpulan data yang bersifat detail dan mendalam kemudian mengikutsertakan berbagai sumber informasi lalu memberitakan dalam bentuk deskripsi atau gambaran⁷.

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mana digunakan sebagai konvensi penelitian yang menghasilkan sebuah data bersifat deskriptif yang berupa tulisan atau tek yang bersumber dari lisan dan perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai.⁸ Sedangkan jenis penelitiannya yaitu menggunakan studi kasus. Adapun studi kasus yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari suatu teori secara mendalam mengenai tentang suatu individu, kelompok, lembaga bahkan masyarakat yang mengulas tentang latar belakang, keadaan ssekarang, Studi kasus merupakan sebuah penelitian untuk mempelajari secara mendalam tentang suatu individu, kelompok, lembaga atau masyarakat tertentu tentang latar belakang, keadaan sekarang, atau interaksi-interaksi yang terjadi.⁹ Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan Metode Pembelajaran Maharah Kalam Menggunakan Metode Muhadatsah Untuk Santri MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

Di samping itu, dilengkapi dengan beberapa literatur, seperti karya ilmiah dan jurnal-jurnal lainnya berdasarkan tema dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pannelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun informan dalam wawancara ini adalah pengajar dan santri MBI amanatul Ummah Pacet kelas 11 tahun ajaran 2021-2022 dengan tujuan agar mendapatkan informasi yang tidak diperoleh langsung pada saat observasi di lapangan. Untuk observasi ini menggunakan observasi dari pengalaman pribadi. Adapun dokumentasi peneltian ini menggunakan deskripsi data kualitatif. Karena dalam penelitian ini bertemakan tentang sistem pembelajaran maharah kalam dan dirancang menggunakan studi kasus, maka peneliti berusaha mengamati secara mendalam terkait permasalahan-permasalahan yang ada pada sumbernya, yaitu di Pondok Pesantren MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

HASIL & DISKUSI

⁶ Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta

⁷ John W. Creswell. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Terjemahan. Ahmad Lintang Lazuardi", hal. 145.

⁸ Lexy J. Moleong. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hal. 4

⁹ Gempur Santoso, "*Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*", (Jakarta: Prestasi Pustaka), hal. 30

Penelitian yang telah dilakukan ini menghasilkan suatu pokok pembahasan yang memuat (1) metode muhadatsah untuk pembelajaran maharah kalam di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto (2) evaluasi pembelajaran maharah kalam (3) respon para santri MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

A. Metode Muhadatsah Untuk Pembelajaran Maharah Kalam di MBI Amanatul Ummah Pacet

Peneliti akan memaparkan beberapa komponen dari metode pembelajaran maharah kalam menggunakan metode muhadatsah untuk santri MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, diantaranya sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Sebelum dilaksanakannya program pembelajaran alangkah baiknya jika merencanakannya terlebih dahulu. Merencanakan yang dimaksud adalah proses atau kegiatan dalam mengambil keputusan yang berdasarakan persetujuan yang telah disepakati baik mengenai letak perencanaan yang terdiri dari ikatan keputusan dan penjelasan tujuan, penentuan kebijakan, program, metode, maupun kegiatan yang akan dilaksanakan¹⁰. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sabirin bahwa perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang bersifat sistematis dan dilakukan oleh pendidik dalam membimbing, membantu dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar serta mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan langkah-langkah penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu.¹¹ Para pengajar atau pendidik merencanakan program pembelajaran seperti apa yang dilaksanakan. Dalam merencanakan program tersebut, pastinya seluruh pendidik berdiskusi atau rapat untuk mengambil keputusan yang telah dipertimbangkan secara matang. Hasil pengambilan keputusan secara rasional ini merupakan sebuah perencanaan pembelajaran tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu yakni berubahnya sikap serta susunan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam rangka memanfaatkan sumber belajar dan potensi siswa dalam pembelajaran.¹² Dalam kegiatan perencanaan ini memiliki banyak manfaat diantaranya yaitu mengantisipasi kegagalan dalam suatu pembelajaran, sebagai alat untuk menyelesaikan masalah, memanfaatkan sumber belajar yang bervariasi secara tepat, pembelajaran menjadi efektif dan sistematis.

a. Menentukan materi pembelajaran

¹⁰ Suryapermana, N. (2017). *Manajemen Perencanaan Pembelajaran*, Turbawi, vol.3(02), hal 183-193

¹¹ Sabirin, (2012). *Perencanaan Kepala Sekolah Tentang Pembelajaran*. Jurnal Tabularasa PPs UNIMED. 9(1), hal. 117

¹² Sanjaya, Wina. (2013). *Perencanaan dan Desain sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hal 28

Dalam pembelajaran pastinya akan memiliki pokok bahasan ataupun materi yang akan disampaikan. Definisi dari pokok pembahasan atau materi yaitu esensi atau intisari yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya materi ini proses belajar-mengajar tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Maka dari itu, sebelum dimulainya pembelajaran, pastinya pendidik memiliki kemampuan dan menguasai materi terlebih dahulu.¹³ Tentunya dalam memilih materi pembelajaran yang sekiranya menarik perhatian siswa karena jika tidak menarik, siswa akan merasa bosan dan mengakibatkan berkurangnya aktivitas siswa. Materi yang digunakan dalam maharah kalam ini berpaku pada buku paket bahasa Arab kurikulum 13 sesuai dengan peraturan kementerian agama. Buku paket ini mengandung komponen bahasa arab yaitu maharah kalam, maharah kitabah, maharah qiroah, dan maharah istima. Namun, kembali lagi kepada pengajar bahwa setiap pengajaran, guru pasti berbeda-beda sistem pembelajarannya. Hanya saja buku ini sebagai acuan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan keputusan departemen agama dan kementerian agama. Untuk materi kalam ini hanya mengambil beberapa materi yang di buku paket. Selebihnya menggunakan teori lisan berbicara bahasa Arab. Yang terpenting santri mudah memahami materi yang dijelaskan oleh gurunya.

b. Menentukan Metode Pembelajaran

Sebuah alat dan cara dalam pelaksanaan suatu upaya dalam proses belajar-mengajar merupakan definisi dari metode pembelajaran. Setiap metode yang dijalani memiliki keunggulan atau kelebihan masing-masing, apabila tidak sesuai dengan yang telah ditentukan maka akan terkendala dalam pencapaian suatu pembelajaran. Maka dari itu pemahaman dari seorang pendidik dalam memilih metode pembelajaran yang dilakukan sangat penting dengan pertimbangan yang sangat matang.¹⁴ Metode pembelajaran yang tepat yaitu metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan mampu berkemampuan untuk memahami konsep dan materi pembelajaran sehingga hal tersebut dapat mengembangkan *soft skill* di sekolah. Hal ini merupakan suatu bukti nyata bahwa guru dapat memberikan dan menerapkan metode pembelajaran yang sangat berguna bagi siswa.¹⁵ Metode pembelajaran yang digunakan Pondok Pesantren MBI Amanatul Ummah yaitu :

¹³ Pane, A., & Dasopang, m. D. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 3(2). Hal 343

¹⁴ Samiudin. (2016). *Peran Metode untuk Mencapai Tujuan pembelajaran*. Jurnal studi Islam, 11(2), hal. 95

¹⁵ Nasution, M. K. (2018). *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. Studia Didaktika, 11(01), hal 15

- Pendidik yang mengajarkan maharah kalam menggunakan sistem komunikatif yaitu sistem dimana pendidik menekankan kepada para santri bisa merespon lebih baik dengan bahasa yg sudah mereka pelajari dan fokus terhadap praktek yang bersifat santai dan tidak tegang. Sistem komunikatif dapat mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab khususnya maharah kalam dengan cara penggunaan bahasa dan kegunaan, kelancaran dan ketepatan berbahasa terhadap komnteks yang otentik.¹⁶
- Pendidik ini mengajarkan kepada para santri untuk tidak menggunakan model hafalan dan model ceramah yang membuat para santri tersebut hanya diam saja. Akan tetapi, pastinya akan muncul beberapa pertanyaan dari para santri sehingga membuat mereka menjadi lebih faham.
- Pendidik menggunakan metode muhadatsah yaitu bagaimana cara agar murid atau para santri paham arti dari kata-kata atau *mufrod* bahasa arab yg baru mereka temui. Pendidik membimbing dan mengajak para santri untuk berdiskusi terlebih dahulu arti dari *mufrod-mufrod* tersebut. Kemudian para santri menjawabnya dan pendidik mulai untuk menjelaskan *mufrod-mufrod* kepada mereka. Sistem ini menggunakan media buku paket bahasa Arab kurikulum 2013.

c. Menentukan tempat pembelajaran

Peneliti mengungkapkan bahwa proses belajar-mengajar pada maharah kalam ini dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Di luar kelas akan lebih menciptakan suasana nyaman bagi para santri dalam pembelajaran dan membuat mereka tidak merasa bosan dan jenuh. Biasanya tempat yang digunakan yaitu didepan pondok pesantren MBI Amanatul ummah Pacet Mojokerto terdapat hutan pinus. Disana terdapat beberapa pos yang bisa dijadikan sebagai tempat pembelajaran yang layak dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Kegiatan pendahuluan

Sebelum dimulainya pembelajaran, pendidik melakukan kegiatan awal dari sebuah pembelajaran. Kegiatan ini diantaranya yaitu:

- Menyiapkan para santri secara fisik dan psikisnya untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran

¹⁶ Ramah, S., & Rohman, M. (2018). *Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013*. Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, 2(3), Hal 146

- Pendidik menjelaskan tujuan dari pembelajaran tersebut
- Pendidik mengulang kembali materi sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan atau soal-soal kepada santri sehingga membangkitkan pengetahuan lama yang dikaitkan dengan pengetahuan baru yang akan dipelajari.

Kegiatan ini bertujuan agar dapat menarik minat santri atas materi yang disampaikan dalam kurun waktu tertentu

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan klimaks yang terpenting dalam suatu pembelajaran. Kegiatan-kegiatan maharah kalam ini yaitu:

- Pengenalan tema baru tentang maharah kalam yang ada di buku paket
- Pertanyaan mengenai mufrodat-mufrodat baru sesuai tema yang akan dipelajari
- Praktek berbicara bahasa Arab dengan berdialog atau bercerita

Biasanya peserta didik saling berpasang-pasangan untuk membawakan sebuah dialog atau *hiwar*. Biasanya pendidik menceritakan sebuah kisah dengan menggunakan bahasa Arab lalu menerjemahkannya dalam bahasa Indonesia kemudian santri memahami cerita atau kisah tersebut sejenak. Lalu mempresentasikan cerita atau kisah tersebut didepan teman-temannya dengan singkat, padat dan jelas dengan menggunakan bahasa Arab.

- Evaluasi

c. Kegiatan penutup

Kegiatan akhir dalam proses suatu pembelajaran merupakan definisi dari kegiatan penutup. Kegiatan tersebut diantaranya yaitu:

- Ustadz akan memberikan umpan balik terhadap hasil proses pembelajaran
- Ustadz memberikan kesimpulan mengenai materi-materi yang diterangkan
- Memberikan penilaian atau motivasi kepada para santri
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- Membaca doa sebagai penutup dari pembelajaran agar ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat

3. Bentuk Implementasi

Istilah implementasi sudah tidak asing lagi dalam dunia pendidikan. Implementasi merupakan pelaksanaan dari strategi dan penetapan sumber daya.¹⁷ Setelah merancang program ataupun rencana yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran, seluruh pendidik akan berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan rencana dari pembelajaran tersebut agar sukses dan mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Lingkungan dan sumber belajar siswa akan berpengaruh dalam proses pembelajaran yang bertujuan agar dapat menentukan bagaimana cara pandang siswa demi tercapainya suatu pembelajaran.¹⁸ Penerapan pembelajaran maharah kalam dengan menggunakan metode muhadatsah ini dimulai dengan beberapa mufrodat yang mudah dan terkait dengan kehidupan nyata peserta didik atau para santri, menggunakan kalimat singkat, padat dan jelas, dan melakukan latihan secara berulang-ulang. Peningkatan maharah kalam melalui metode muhadatsah ini mencakup semua unsur-unsur maharah kalam meskipun kemampuan para santri yang masih bervariasi. Unsur yang dimaksud yaitu memperkaya mufrodat-mufrodat baru, kelancaran dan kefasihan, makhorijul huruf, intonasi dan bentuk kata yang sesuai dengan kajian nahwu dan shorof (morfologi). Jadi, para santri mulai bisa menerapkan berbicara bahasa Arab di setiap harinya sesuai kaidah-kaidah yang dipelajari walaupun masih terdapat beberapa santri yang kurang fasih. Namun, hal ini sudah menjadi peningkatan dalam proses pembelajaran maharah kalam.

Salah satu bentuk implementasi yang berkaitan dengan maharah kalam yaitu dengan mengikuti kegiatan LAPENSA. LAPENSA merupakan singkatan dari Lembaga Pengembangan Bahasa. Lembaga ini merupakan lembaga yang memegang atau mengatur kebahasaan pondok pesantren MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Kegiatan ini seperti les-lesan pada umumnya. Hanya saja berbeda dalam bentuk kata. Kegiatan ini terdiri dari kalam, *istima'*, kitabah, dan *qiro'ah*. Dalam berlangsungnya kegiatan ini, dibina oleh kakak-kakak pendamping per kamar masing-masing. Kakak-kakak tersebut memegang beberapa maharah dalam bahasa Arab. Untuk maharah kalam dalam LAPENSA ini yaitu dengan dialog atau hiwar. Mencari salah satu teman kamar masing-masing untuk dijadikan subyek dalam berdialog. Dalam maharah *istima'* dengan memperdengarkan lagu-lagu kemudian mengisi teka-teki yang diberikan oleh kakak-kakak pendamping. Menulis huruf hijaiyah dengan harokat yang *shohih* dan sesuai dengan kajian ilmu nahwu dan shorof ini khusus pada maharah kitabah. Sedangkan maharah qiroah yaitu dengan membaca teks atau cerita atau kisah dengan bacaan yang *shohih* dan tepat. Selain itu dalam program

¹⁷ Ananda, R., & Amiruddin, A. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. hal 5

¹⁸ Widiyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). *Implementasi Perencanaan Pembelajaran*. Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen, 4(2), hal 16-17

LAPENSA ini juga mewajibkan para santri dalam membiasakan berbicara bahasa Arab dan Inggris. Sehingga para santri MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto ini sudah terbiasa menggunakan mufrodat-mufrodat atau kosa kata yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari tanpa menggunakan metode menghafal. Pelaksanaan program ini diterapkan setiap hari kecuali hari minggu. Para waktu tersebut, para santri wajib dalam berkomunikasi menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. Program ini membantu para santri dalam mengembangkan potensi berbahasa.

Selain program LAPENSA, madrasah ini juga menerapkan hasil pembelajaran maharah kalam sebagai bentuk apresiasi madrasah. Apresiasi yang diwujudkan dari madrasah ini yaitu dengan diselenggarakannya acara perlombaan, seminar dan *talk show* di setiap tahunnya yang dinamakan dengan MBI *Big Fair*. Khusus dalam perlombaan ini mencakup lomba-lomba yang berkaitan dengan bahasa Arab diantaranya adalah lomba pidato bahasa Arab atau khitobah, lomba baca kitab atau qiroatul kutub dan lomba cerdas cermat Islam. Pada lomba-lomba tersebut yang mengandung unsur maharah kalam yaitu lomba pidato. Karena lomba ini merupakan lomba yang menerapkan pelafalan dalam bahasa Arab. Lomba ini juga mengolah gaya bicara peserta dalam kefasihan berbahasa Arab.

Dalam pondok pesantren MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto juga menyediakan wadah bagi para santrinya untuk mengembangkan kreativitas dan *skill*-nya di bidang bahasa Arab yaitu dengan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa dalam berkreaitivitas dan berketerampilan dengan waktu diluar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada waktu siang hari lebih tepatnya setelah sholat dhuhur. Sebagian santri di pondok pesantren MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto mengikuti ekstrakurikuler di bidang bahasa Arab. Ada yang mengikuti pidato bahasa Arab, debat bahasa Arab, kaligrafi, dan *taqdimul qhishoh*. Kegiatan tersebut dapat melatih keterampilan santri dalam berbicara dengan bahasa Arab. Mereka akan dilatih oleh pembina di masing-masing bagian yang diikuti. Setelah dirasa cukup mahir, santri biasanya akan diikutkan lomba untuk ajang prestasi. Hal tersebut akan menjadi apresiasi santri dalam karyanya tersendiri.

B. Evaluasi Pembelajaran Maharah Kalam

Menurut Suharmi mendefinisikan bahwa evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana proses pembelajaran itu tercapai dan hasilnya dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki kembali.¹⁹Seusai pembelajaran pastinya dilakukan evaluasi. Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan identifikasi

¹⁹ Suharsimi, Arikunto. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara) hal.3

untuk mengukur apakah suatu pembelajaran yang telah dijalani telah tercapai atau belum, berhasil atau tidak dari tingkat pemahaman peserta didik. Evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan maharah kalam santri sudah dilaksanakan dan disesuaikan dengan pertimbangan matang yaitu dengan menggunakan formatif atau evaluasi harian. Dan nilai-nilai para santri didapatkan melalui tes-tes yang diberikan dengan tipe jawaban singkat dan melengkapi²⁰. Pendidik maharah kalam ini melakukan evaluasi pembelajaran maharah kalam dengan berbagai cara yaitu pengenalan tema, meningkatkan kosakata mengenai tema yang dibahas dan praktek serta tanya jawab atau pemaparan dari para santri sesuai versi bahasa Arab mereka masing-masing sehingga pendidik akan tahu seberapa besar kemampuan para santri dalam menyerap dan menangkap dalam praktek maharah kalam tersebut. Hal ini akan menjadikan para santri untuk lebih berinisiatif sendiri ketika pembelajaran akan dimulai. Mereka akan mempunyai pembahasan dan menjadi terbiasa untuk praktek yang akan dilaksanakan. Untuk tema yang dimaksud tidak jauh beda dari ketentuan kemenag. Penilaian peserta didik bukan dari apa yang salah. Akan tetapi, penilaian diperoleh dari proses dan hasil pembelajaran sampai tuntas mulai dari pembukaan hingga berakhirnya suatu pembelajaran sehingga hasil dari pembelajaran memiliki kualitas dan dapat terukur.²¹

Ketercapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab ini dapat diketahui dengan melakukan evaluasi. Seluruh tes yang diberikan sebagai teknik dalam pengukuran dan penilaian suatu pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab itu sendiri. Maka dari itu, soal-soal yang dibuat bertujuan untuk mengukur kemampuan santri dalam berbahasa Arab juga mengarah kepada indikator pencapaiannya. Pondok Pesantren MBI Amanatul Ummah ini memiliki program pusat bahasa yaitu mecca dan madinah. Keduanya ini sama seperti TOEFL dan TOAFL. Didalam madinah terdapat tes maharah kalam secara lisan. Penguji akan memberikan beberapa tema kemudian santri menceritakan dengan berbahasa Arab sesuai tema yang akan diuji.

Untuk rapat secara keseluruhan diadakan pada hari rabu malam kamis. Dimana rapat tersebut membahas permasalahan atau kendala yang dialami pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu juga membahas tentang upaya-upaya untuk memecahkan dan menyelesaikan masalah-masalah tersebut. Rapat ini dihadiri oleh seluruh pengajar dan pengurus pondok pesantren MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto yang diketuai oleh koordinator pondok pesantren tersebut. Hasil dari rapat tersebut akan disebarakan kepada para santri yang sekiranya berkaitan dengan pendidikan dan kurikulum.

²⁰ Syaroh, M., Hanif, M., & Musthofa, I. (2021). *Strategi Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Maharotul kalam Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa arab di SMP Islam Sabilurrosyad Malang*. Vicratuna: Jurnal Pendidikan Islam, 6(1), 106-111

²¹ Ani, Y. (2013). *Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013*. Seminar Nasional Implementasi Kurikulum. Jakarta: Program Studi PEP UNJ Jakarta. Hal 742-749

C. Respon Santri MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto Terhadap Pembelajaran Maharah Kalam

Secara keseluruhan, pembelajaran maharah kalam di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto sudah lebih baik. Para santri MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto menerima pembelajaran dengan sangat baik dan mengikuti pembelajaran maharah kalam dengan semangat. Namun, pembelajaran maharah kalam ini ada efektif dan non efektifnya. Efektif dari pembelajaran ini yaitu berjalannya lancar pembelajaran ini. Maksudnya, sebagian para santri merasa senang dan penuh antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab ini. Sedangkan non-efektifnya yaitu sebagian para santri merasa ada yang kurang cocok dan kurang nyaman dalam pembelajaran ini. Solusi dari pendidik yaitu mengondisikan para santrinya untuk mengikuti pembelajaran ini dengan mengelompokkan santri yang merasa sudah paham dengan sesama dan mengelompokkan santri yang kurang nyaman dan kurang cocok. Untuk kelompok santri yang dirasa kurang akan pemahamannya, pendidik akan lebih intensif pengajaran kepada mereka. Sedangkan kelompok yang sudah paham, akan diberi pelajaran tambahan oleh pendidik. Selain itu, pendidik biasanya memberikan waktu free agar mereka tidak merasa bosan. Cara yang dilakukan pendidik yaitu dengan menyaksikan film atau video yang mengandung unsur bahasa Arab dan nantinya mereka akan memahami isi dari apa yang mereka saksikan dan menceritakan di depan teman-temannya, pendidik juga biasanya menceritakan pengalaman pribadinya baik dari segi lelucon hingga segi gudang prestasi kepada para santrinya agar mereka termotivasi dari cerita tersebut. Hal ini dilakukan agar mereka yang kurang nyaman dan kurang cocok akan menumbuhkan rasa suka bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab itu mudah dan seru jika ada niat untuk mempelajarinya. Terkadang mereka mengalami kesulitan dalam berbahasa Arab apalagi dalam berketerampilan kalam atau berbicara. Namun, hal tersebut bukanlah hambatan bagi mereka dalam mencari ilmu. Untuk menghadapi masalah tersebut maka ditemukanlah solusi yaitu dengan bertanya kepada teman sebaya yang lebih mampu atau yang lebih tahu. Kemudian temannya memberikan penjelasan atau ilmu tersebut kepada yang bertanya tadi. Bahasa Arab ini memang sulit di awal namun jika mau mempelajari dan niat pasti akan mudah untuk memahaminya. Disamping itu, sudah terbukti dari beberapa alumni Pondok Pesantren MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto yang mahir dalam berketrampilan kalam. Mereka terus belajar dan mencoba dalam setiap harinya. Karena mereka percaya akan adanya proses yang maksimal juga akan memberikan buah hasil yang maksimal pula.

KESIMPULAN

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa metode muhadatsah ini sangat membantu dalam proses pembelajaran maharah kalam santri MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Metode muhadatsah adalah metode bahasa arab yang menggunakan sistem komunikatif. Dimana pendidik mengucapkan kalimat yang mengandung unsur bahasa Arab atau percakapan kemudian peserta didik menirukan apa yang sudah

disampaikan dan didengar oleh pendidik. Jadi, dapat dikatakan bahwa muhadatsah sebagai bentuk belajar bahasa Arab termasuk kategori belajar bahasa secara aktif, dalam hal ini metode muhadatsah akan membantu tercapainya tujuan belajar bahasa Arab yaitu sebagai alat komunikasi. Penerapan metode muhadatsah perlu diterapkan sejak dini agar santri terbiasa dalam menyusun kata ke dalam kalimat. Metode muhadatsah ini dapat dilakukan antara dua orang atau lebih dengan pola yang bervariasi. Metode ini bebas mau melihat teks ataupun tidak. Manfaat dari penerapan metode ini yaitu melatih kecakapan santri dalam berbicara bahasa Arab, membenarkan intonasi yang diucapkan sehingga tidak salah makna, mahir dalam menceritakan apapun baik kepada teman sendiri atau lingkungan masyarakat, dan sebagainya. Metode pembelajaran ini sangat efektif sehingga membuat para santri tidak merasa jenuh dalam berkewajiban berbicara bahasa Arab serta mudah dalam penerapannya di lingkungan sekitar masyarakat. Selain itu, di madrasah ini terdapat program-program yang bisa memberikan ruang kepada para santri untuk bisa berbicara bahasa Arab yang baik dan benar. Pembelajaran akan berjalan lancar jika kedua pihak antara guru dan murid saling melengkapi. Dalam artian guru menerangkan materi dengan jelas dan kompeten, sedangkan siswa memperhatikan dan memahami serta menguasai materi yang sudah dijelaskan. Hal tersebut akan meningkatkan capaian proses suatu pembelajaran. Inti utama dari metode muhadatsah ini sangat sederhana yaitu agar peserta didik atau para santri dapat berkomunikasi lisan secara baik dalam berbahasa Arab. Pondok Pesantren MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto ini juga menyediakan fasilitas untuk para santrinya yang mempunyai bakat dan minat di bidang bahasa Arab. Para santri dapat menyalurkan hal tersebut melalui beberapa ajang prestasi sehingga melatih daya kemampuan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Amiruddin, A. *Perencanaan Pembelajaran*. 2019.
- Ani, Y. *Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013. Seminar Nasional Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Program Studi PEP UNJ Jakarta. 2013.
- Gempur Santoso, “*Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*”, (Jakarta: Prestasi Pustaka)
- John W. Creswell, “*Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, Terjemahan. Ahmad Lintang Lazuardi”
- Lexy J. Moleong. “*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya). 2012.
- Nalole, Darwati. *Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Melalui Metode Muhadatsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 1, No. 1. 2018.

- Nasution, M. K. *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. Studia Didaktika, 11(01). 2018.
- Pane, A., & Dasopang, m. D. *Belajar dan Pembelajaran*. Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 3(2). 2017.
- Prijowuntato, S. W. *Evaluasi Pembelajaran*. Sanata Dharma University Press. 2020.
- Ramah, S., & Rohman, M. *Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013*. Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, 2(3). 2018.
- Sabirin, *Perencanaan Kepala Sekolah Tentang Pembelajaran*. Jurnal Tabularasa PPs UNIMED. 9(1). 2012.
- Samiudin. *Peran Metode untuk Mencapai Tujuan pembelajaran*. Jurnal studi Islam, 11(2). 2016.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta. 2014
- Suharsimi, Arikunto. *Dasar-dasar evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara). 2013.
- Sulastrri, N. M. *Identifikasi Metode Pembelajaran Yang Diterapkan Guru PAUD Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun*. Transformasi Jurnal Peneliitian. 2020.
- Suryapermana, N. *Manajemen Perencanaan Pembelajaran*, Turbawi, vol.3(02), 2017.
- Syaroh, M., Hanif, M., & Musthofa, I. *Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Maharotul kalam Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa arab di SMP Islam Sabilurrosyad Malang*. Vicratuna: Jurnal Pendidikan Islam, 6(1), 106-111. (2021).
- Usman, M. I. *Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan dan Perkembangannya Masa kini)*. Al – Hikmah Journal for Religious Studies, 14(1), (2012).
- Wahyu, Sofyan. *Strategi Peningkatan Mutu Terpadu Di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet-Mojokerto (Doctoral dissertaton, Institut Pesantren KH. Abdul Chalim)*. 2020.
- Widiyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. *Implementasi Perencanaan Pembelajaran*. Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen, 4(2), 16-17. . 2020.

